

## Bab 1

# Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Program prakerja merupakan program yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia untuk mengembangkan kompetensi kerja dan kewirausahaan yang diperuntukan untuk para pencari kerja, pekerja atau buruh yang terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), dan untuk pekerja atau buruh yang membutuhkan peningkatan *skill* atau kompetensi termasuk pelaku usaha mikro dan makro. Kartu prakerja tidak hanya untuk masyarakat yang sedang mencari pekerjaan saja, namun juga untuk buruh, karyawan dan pegawai. Semua masyarakat Indonesia yang sudah berusia diatas 18 tahun keatas dan tidak sedang sekolah atau kuliah dapat mengikuti program ini. Namun untuk sementara waktu, kartu prakerja lebih diprioritaskan bagi pekerja maupun pelaku usaha mikro maupun makro yang terdampak akibat Covid-19.

Program prakerja ini diselenggarakan dengan tujuan agar memberikan nilai bagi pengguna sekaligus memberikan nilai bagi sektor swasta dan untuk mengembangkan kompetensi angkatan kerja, meningkatkan produktivitas dan daya saing dalam angkatan kerja. Pada tahun 2020-2022 tercatat sebanyak 16,4 juta masyarakat Indonesia telah menjadi penerima kartu prakerja, hal ini sekaligus membuktikan bahwa masyarakat Indonesia masih banyak yang

membutuhkan peningkatan *skill* atau kompetensi. Melalui program prakerja ini banyak masyarakat Indonesia yang terbantu dengan adanya program prakerja ini karena program prakerja juga dapat mendorong para pengangguran untuk *skilling, reskilling, dan upskilling* untuk dapat mendapatkan pekerjaan.

Dengan adanya program kartu prakerja yang diselenggarakan oleh pemerintah ini cukup membuat masyarakat Indonesia antusias, maka dari itu banyak masyarakat yang mendaftar program prakerja, walaupun sudah dibagi menjadi tiap-tiap gelombang tetap saja masih banyak masyarakat yang mendaftar pada setiap gelombangnya. Cukup sulit untuk memutuskan dan memilih calon penerima prakerja tersebut, maka penelitian ini mengusulkan untuk membuat sistem yang dapat membantu mempercepat proses penyeleksian dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) agar mendapatkan penerima prakerja yang sesuai dengan kriteria dan tidak memakan banyak waktu dalam proses penyeleksian calon penerima prakerja.

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah suatu model pengambilan keputusan yang komprehensif dan terstruktur. Metode ini meliputi proses penilaian kriteria yang dimulai dari pembobotan kriteria untuk mengetahui nilai bobot dari setiap indikator, kemudian memberikan penjabaran tujuan strategis ke dalam indikator kinerja. Dari pembobotan indikator tersebut dapat menghasilkan bobot alternatif untuk mengetahui nilai tertinggi dari alternatif yang ada. Metode SAW adalah metode *Multi Attributes Decision Making* (MADM) yang paling sederhana dan paling sering digunakan.

Sistem pendukung keputusan adalah sistem proses yang melakukan kegiatan alternatif untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.

Pengembangan sistem ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Konsep dasar SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap pada setiap alternatif atribut, lalu dilanjutkan dengan proses pemeringkatan, sehingga dapat diperoleh alternatif terbaik secara akurat dan cepat (Mufizar & Lestari, 2014).

Penggunaan Sistem Pendukung Keputusan diharapkan dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan seleksi calon penerima prakerja. Seleksi merupakan tahapan untuk memutuskan apakah seseorang dinyatakan diterima atau tidak menjadi peserta seleksi penerimaan prakerja. Metode SAW ini dimanfaatkan dalam proses pemberian peringkat sebuah data dengan cara memanfaatkan *value* preferensi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menganalisis masalah, kemudian mengumpulkan data dengan menggunakan studi pustaka, wawancara, dan observasi. Ada banyak metode dalam sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan, dalam sistem pendukung keputusan terdapat dua metode yang paling banyak dalam digunakan dalam menentukan keputusan, yaitu metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode SAW dalam proses penerimaan program prakerja karena metode SAW lebih banyak digunakan karena proses dalam perhitungannya lebih mudah dipahami, cepat, dan lebih sederhana dibandingkan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode SAW lebih mudah dipahami dalam proses perhitungannya karena rumus perhitungannya lebih sederhana dan lebih sedikit dibandingkan dengan metode AHP.

Berdasarkan hal diatas, penulis ingin menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dalam penelitian untuk menentukan masyarakat yang layak menerima kartu prakerja namun masih gagal dalam pendaftaran kartu prakerja berdasarkan syarat yang telah ditentukan oleh pemerintah Indonesia. Serta penulis mengambil judul “Sistem Pendukung Keputusan Program Penerimaan Prakerja Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* di Kabupaten Sragen” yang diharapkan dapat membantu pemerintah Indonesia dalam proses penyeleksian dengan waktu yang singkat dan akurat sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, dapat diuraikan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penerimaan program prakerja masih belum cepat dan memakan banyak waktu dalam proses seleksi pada tiap gelombang pendaftaran.
2. Perlu adanya sistem yang dibangun untuk menunjukkan bahwa calon penerima prakerja layak atau tidak dalam menerima program prakerja dan harus dengan ketentuan pemerintah Indonesia.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Agar pembahasan dalam laporan ini tidak menyimpang dari tujuan, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada program prakerja.

2. Responden dari penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Sragen.
3. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Sragen.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan yaitu :

1. Bagaimana membangun dan menerapkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) pada program penerimaan prakerja?
2. Apakah Sistem Pendukung Keputusan pada program penerimaan prakerja dapat memberikan kontribusi kepada pihak pemerintah Indonesia dalam proses penyeleksian calon penerima prakerja?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Bagian ini memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah:

1. Membangun dan menerapkan sistem pendukung keputusan terhadap program penerimaan prakerja menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) di Kabupaten Sragen.
2. Membantu pemerintah dalam menentukan masyarakat yang layak memperoleh program prakerja, agar tepat sasaran bagi masyarakat dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Membantu meringankan biaya-biaya pelatihan yang ditanggung oleh pekerja dan perusahaan.
2. Memberikan masyarakat Indonesia solusi penerimaan program prakerja secara objektif sesuai dengan kondisi yang dialami masyarakat dan agar dapat meningkatkan *skill* dan pengetahuan dengan cara mengikuti pelatihan pada program prakerja.